

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif. Menurut Nurlan, (2019) metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, actual, nyata, dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *crosssectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel dinilai secara bersamaan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut Nurlan, (2019). Penelitian ini menggambarkan gambaran tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Sanjiwani Gianyar, yang dijadikan sampel adalah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Sanjiwani Gianyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar, penelitian dimulai sejak pengurusan izin hingga penyelesaian laporan penelitian yang telah dilaksanakan dari bulan 14 s/d 30 April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang aktif menjalani hemodialisa di RSUD Sanjiwani Gianyar. Jumlah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa pada tahun 2022 yaitu sebanyak 225 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Nurlan, 2019). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017).

a. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita T, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- a) Subjek penelitian seluruh pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di Ruang Hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2023

b) Subjek penelitian yang memiliki kesadaran baik (CM) dan dapat berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita T, 2018). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Subjek penelitian dengan kondisi tidak stabil (pusing, mual dan lemas)
- b) Subjek penelitian dengan penurunan kesadaran, dimensia dan dengan gejala psikotik
- c) Subjek penelitian yang tidak kooperatif dalam menjawab pertanyaan kuisisioner yang diberikan

b. Besar sampel

Menurut Sugiyono, (2019) kriteria mengenai ukuran sampel untuk penelitian yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Berdasarkan kriteria mengenai ukuran penelitian yang akan dilakukan , jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Teknik sampling

Sampling adalah proses untuk menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua macam yaitu probability sampling dan non-probability sampling (Masturoh & Anggita T, 2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah non-probability

sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang diambil dengan maksud dan tujuan tertentu karena dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti. Pemilihan sampel dilakukan dengan memilih langsung sampel dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Ismail, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) (Ismail, 2019). Data primer penelitian ini antara lain :
 - 1) Data identitas meliputi usia, jenis kelamin dan status perkawinan
 - 2) Hasil pengukuran dari kuisisioner tentang tingkat stress yang diisi oleh responden
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada berupa:
 - 1) Gambaran umum tempat penelitian yaitu di Ruang Hemodialisis RSUD Sanjiwani Gianyar
 - 2) Jumlah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RSUD Sanjiwani Gianyar

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapat data yang dibutuhkan dalam tahap penelitian kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara. Metode angken merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan dapat dilakukan secara langsung ataupun pernyataan secara tertulis kepada subyek penelitian untuk dijawab (Masturoh & Anggita T, 2018). Langkah – langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian dan ethical clearance di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke kepala RSUD Sanjiwani Gianyar.
- e. Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- f. Sebelum kontak dengan sampel pertama memperhatikan APD dan menerapkan protokol kesehatan.
- g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- h. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subyek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

- i. Subyek penelitian yang menjadi sampel akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini akan dijelaskan sampai subyek penelitian mengerti, dan paham tentang kuesioner yang akan diberikan.
- j. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada subyek penelitian untuk diisi.
- k. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh subyek penelitian.
- l. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner

3. Instrumen dan alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dimana kita dapat menggunakan instrumen yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya atau dapat menggunakan instrumen yang dibuat sendiri (Masturoh & Anggita T, 2018). Instrumen dan alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pulpen dan lembar pengumpulan data berupa formulir kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)* yang akan diisi oleh responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pada lembar pengumpulan data terdiri dari kode responden, usia, jenis kelamin, status perkawinan dan lama menjalani hemodialisa. Pada lembar kuesioner terdapat 14 item pernyataan. Pada masing-masing item pernyataan terdapat skala 0-3 yang menunjukkan perasaan responden dengan melihat adanya kesulitan relaks, gairah saraf, dan mudah menjadi sedih/agitasi, over reaktif dan tidak sabaran yang dimana skala 0, tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah. 1, sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang kadang. 2, sesuai dengan saya sampai

batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering. 3, sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali. Hasil kategori tingkat stress, yaitu sebagai berikut :

- a. 0 – 14 = normal
- b. 15 – 18 = ringan
- c. 19 – 25 = sedang
- d. 26 – 33 = berat
- e. > 34 = sangat berat

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Masturoh & Anggita T, 2018).

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan menggunakan lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas 32 data agar memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor) (Masturoh & Anggita T, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada hasil pengukuran variabel penelitian dan karakteristik pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan dan lama menjalani

hemodialisa. usia (18-40 tahun) dengan kode 1, (41-65 tahun) dengan kode 2, (> 65 tahun) dengan kode 3. Jenis kelamin pada laki-laki dengan kode 1, perempuan dengan kode 2. Menurut status perkawinan yaitu menikah dengan kode 1, belum menikah dengan kode 2. Selanjutnya lama menjalani hemodialisa yaitu (< 1 tahun) dengan kode 1, (1-2 tahun) dengan kode 2, (> 2 tahun) dengan kode 3.

c. *Data entry*

Data Entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer (Masturoh & Anggita T, 2018). Data yang diperoleh dalam penelitian resiliensi pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di masukan dan diolah menggunakan program microsoft excel dan program pengolahan data statistik SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning Cleaning data adalah pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data pada program perangkat komputer (Masturoh & Anggita T, 2018).

2. Analisa data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data, untuk data kategorik dapat berupa distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari setiap

variabel yang diteliti. Jawaban dari responden pada kuesioner dilakukan persentase atau proporsi dari gambaran tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. Adapun analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat.

Gambaran tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan presentase dari sebaran data tingkat stress pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. Data yang disajikan adalah usia, jenis kelamin, status perkawinan dan lama menjalani hemodialisa yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase. Selanjutnya, tingkat stress diukur sesuai dengan skala ukur DASS yang digunakan. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, presentase, dan narasi. Lalu, setelah mendapatkan hasil tingkat stress, dilanjutkan dengan menentukan skala tingkat stress berdasarkan karakteristik responden. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase, dan narasi.

F. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek penelitian.

2. Kerahasiaan (*confidentially*)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian,

hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonymity merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subyek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor subyek penelitian.

4. Otonomi (*self determination*)

Self determination merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. Penanganan yang adil (*fair handling*)

Fair handling merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. Hak mendapat perlindungan (*the right to get protection*)

The right to get protection merupakan hak untuk klien mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.